

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan deskriptif adalah nama lain dari penelitian lapangan, berfokus pada kenyataan yang ada saat ini dan merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Serta melakukan perjalanan ke Rumah Tahfizh Al-Haramain Banjarmasin dan secara cermat mengklasifikasikan fakta atau karakteristik dari fakta tersebut, penelitian ini mencoba untuk menyajikan narasi dari fenomena yang diselidiki.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang menarik kesimpulan dari kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku individu yang dapat diamati daripada data numerik. Metode kualitatif untuk merekam atau menangkap data pada video, VCD, atau film dari perkataan atau tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.¹ Metode ilmiah yang dikenal dengan penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis data relevan yang berasal dari situasi ilmiah untuk mengungkap situasi sosial yang eksklusif dengan menggambarkan fakta yang sebenarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana kegiatan Pembelajaran Tahsin di Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin dilaksanakan.

¹Lexy, J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 112.

B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Orang, benda, atau institusi (organisasi) semuanya dapat dianggap sebagai subjek penelitian. Data variabel dilampirkan dan dipertanyakan dalam suatu objek, benda, atau orang yang dijadikan sebagai subjek penelitian. 10 santriwan/i dari Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin menjadi subjek penelitian, begitu pula 2 Orang Ustadz dan Ustadzah.

2. Objek Penelitian

Orang atau benda yang menjadi subjek penelitian disebut sebagai objek penelitian. Sifat dan keadaan yang dimaksud adalah kuantitas dan kualitas perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, penilaian, dan sikap terhadap kelebihan dan kekurangan. Subjek penelitian ini adalah kegiatan Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Studi ini ingin menyelidiki dua data berikut:

a) Informasi Dasar

- 1) Berikut ini informasi terkait Kegiatan Belajar Tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Banjarmasin Negeri Teluk Tiram:

(a) Persiapan sebelum kegiatan

(b) Kegiatan Belajar Mengajar meliputi kegiatan awal, inti dan akhir.

(c) Mengakhiri kegiatan.

2) Faktor-faktor yang membantu atau menghambat pembelajaran tahsin dari Al-Qur'an diantaranya:

- (a) Latarbelakang pendidikan dan pengalaman mengajar menjadi faktor ustadz/dzah.
- (b) Minat belajar siswa dan perhatiannya untuk mengikuti pembelajaran merupakan faktor santriwan/i.
- (c) Faktor sarana dan prasarana.

b) Bukti Tambahan

1) Berikut adalah contoh data pendukung yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan melengkapi data utama:

- (a) Ringkasan umum Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin
- (b) Data guru beserta santri di Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin.
- (c) Sarana dan Prasarana Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin
- (d) Visi dan misi Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin

2. Sumber Data

Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Responden, sejumlah individu antara lain ustadz, ustadzah, dan seorang mahasiswa di Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat

Banjarmasin yang menjadi subjek penelitian.

- 2) Informan, khususnya ketua Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin.
- 3) Dokumentasi, khususnya catatan penting atau data pendukung yang berkaitan dengan dokumentasi penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berikut dipakai oleh penulis untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Dengan memperhatikan, mengamati secara seksama dan metodis terhadap sasaran yang dituju, kemudian menarik kesimpulan atau diagnosa tentang pokok yang diteliti, maka observasi merupakan suatu cara untuk mencari data.² Dengan mengamati Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Banjarmasin secara langsung, terarah, dan sistematis, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dasar dan permasalahan yang dihadapi para guru Al-Qur'an. digunakan untuk mengamati keadaan sarana prasarana yang dipakai dalam kegiatan Tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin untuk penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana dua orang atau lebih berbicara dan pertanyaan diajukan tentang subjek atau informan di lokasi

²Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial, Cet III*, (Jakarta: Selemba Humanika, 2012), h. 133.

penelitian.³ Sehingga metode ini digunakan untuk mengumpulkan data untuk penggalan lapangan. seperti informasi tentang konten yang diajarkan, metode yang digunakan, alat atau media yang digunakan, dan tantangan yang dihadapi guru Al-Qur'an saat mengajar Tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dari dokumen. Teknik dokumentasi³ biasanya mengumpulkan data sekunder, tetapi juga dapat mengumpulkan data primer. Metode dokumentasi ini adalah cara untuk mendapatkan data dari hal-hal selain orang. Foto adalah salah satu bentuk dokumentasi.⁴ Sehingga metode dokumentasi dipakai dalam memperoleh bukti atau dokumen tertulis dari Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin yang belum diperoleh melalui metode lain seperti sejarah sekolah, keadaan fasilitas dan infrastruktur Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Teluk Tiram Darat Banjarmasin.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Informasi Dasar Berikut informasi terkait Kegiatan Belajar Tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfizh Al-Haramain Cabang Banjarmasin Negeri Teluk Tiram: A. Persiapan sebelum kegiatan B. Kegiatan Belajar Mengajar <ul style="list-style-type: none"> ▪ Awal 	Ustadz/ustadzah Ustadz/dzah/santri Ustadz/dzah/santri	

³Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Cet I*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 130.

⁴Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 69.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan, dianalisis untuk mencapai kesimpulan tentang bagaimana upaya ustadz untuk belajar tahsin mengarah pada solusi. Untuk menganalisis data dan sampai pada kesimpulan induktif-generalisasi berdasarkan data lapangan yang dikumpulkan dari peristiwa tertentu-penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyederhanakan sejumlah besar data penelitian menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk memahami atau menarik kesimpulan dari penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Penulis memakai prosedur atau tahapan sebagai berikut untuk melakukan penelitian ini:

1. Tahap pengenalan: evaluasi awal lokasi penelitian.
 - a. Mengembangkan saran desain.
 - b. Mengajukan proposal desain kepada dosen yang bertugas sebagai pembimbing.
 - c. mengajukan proposal desain kepada Fakultas Tarbiyah dan meminta persetujuan pembimbing.
2. Tahap persiapan
 - a. Seminar proposal.
 - b. Menghubungi Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk meminta surat penelitian.
 - c. Kirim surat penelitian kepada individu yang bersangkutan.

d. Buat pedoman untuk mengumpulkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Memperoleh data.

b. Pemrosesan dan analisis data

c. Terus berdiskusi.

d. Menyusun kesimpulan

4. Tahap pengumpulan data

a. menyerahkan laporan hasil penelitian.

b. Menanyakan tentang persetujuan dari dosen pembimbing.

c. Memvalidasi dan mendukung temuan laporan yang disetujui selama sidang munaqah tesis Fakultas Tarbiyah.